**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

 Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom* *action research* yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan guru dan keaktifan siswa. Oleh karena itu, Penelitian ini difokuskan pada tindakan-tindakan sebagai usaha yang tepat untuk meningkatkan kemampuan guru dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

**B. Setting dan Subjek Penelitian**

 Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 03 Mei 2012 sampai 25 Mei 2012 pada semester genap tahun akademik 2012/2013 di MAS Al-Khairaat Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan dengan subyek penelitian adalah siswa kelas X dengan jumlah siswa 31 orang terdiri 22 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

**C. Faktor yang Diselidiki**

 Faktor-faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Faktor siswa yaitu dengan melihat apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

b. Faktor guru yaitu dengan melihat persiapan dan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dilakukan guru dalam kelas.

**D. Prosedur Penelitian**

 Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus yang didasarkan pada silabus pengajaran aqidah akhlak kelas X tiap siklus dilaksakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Sebelum dilaksanakan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes awal dengan maksud untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang berkaitan dengan topik yang akan diajarkan.

Adapun desain rancangan penelitian tindakan kelas[[1]](#footnote-2), dapat dilihat pada gambar berikut:

Alternatif Pemecahan (Rencana Tindakan I)

Permasalahan

Pelaksanaan Tindakan I

**Siklus I**

Observasi I (monitoring) )

Terselesaikan

Refleksi I

Analisis Data I

Belum Terselesaikan

Alternatif pemecahan (Rencana Tindakan II)

Pelaksanaan Tindakan II

**Siklus II**

Observasi II (monitoring )

Terselesaikan

Analisis Data II

Refleksi II

Siklus Selanjutnya

Belum Terselesaikan

Gambar 3: *Alur PTK Untuk 2 Siklus*

Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi prosedur berikut; (1) perencanaan; (2) pelaksnaan tindakan; (3) observasi dan evaluasi; (4) refleksi.

 Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

 Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini meliputi:

a. Membuat skenario pembelajaran.

b. Membuat lembar observasi.

c. Membuat alat bantu pembelajaran yang diperlukan dalam rangka membantu siswa memahami materi aqidah akhlak dengan baik.

d. Medesain alat evaluasi, untuk melihat apakah materi aqidah akhlak telah dikuasai oleh siswa.

e. Membuat jurnal, untuk mengetahui refleksi diri.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

 Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yaitu 3 (tiga) kali pertemuan untuk setiap siklus.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan sebagai acuan penyusunan skenario pembelajaran adalah sebagai berikut:

**1. Kegiatan Pendahuluan**

 - Menyampaikan tujuan pembelajaran

 - Memotivasi siswa

 - Memberikan apersepsi

**2. Kegiatan Inti**

 -Guru melaksanakan apersepsi, motivasi dan mengarahkan siswa untuk memasuki kompetensi dasar yang akan dibahas.

 -Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai.

 -Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menjelaskan langkah kerja kooperatif tipe jigsaw.

 -Guru membagi dalam 6 kelompok dengan anggota 5 orang siswa dalam masing- masing kelompok dan memotivasi seluruh kelompok untuk berpartisipasi dalam diskusi.

 -Guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk mempresentasekan hasil kerja kelompok dengan memberikan kesempatan pada 1 (satu) anggota kelompok untuk berkunjung pada kelompok lain dan selebihnya menunggu di stand kelompok masing-masing.

 -Guru sambil berkeliling memberikan penghargaan pada setiap kelompok. Selesai berkunjung siswa dipersilahkan kembali pada kelompoknya untuk melihat kekurang masing-masing.

 -Guru menanyakan pada setiap kelompok, kelompok mana yang terbaik hasil diskusimya, guru memberikan penghargaan.

 -Guru mendiskusikan kembali dengan seluruh siswa, bila perlu mengembangkan materi.

 -Guru mengadakan tes/ ulangan.

**3. Kegiatan Penutup**

 -Guru bersama siswa merangkum hasil pembahasan materi.

 -Guru bersama siswa melakukan refleksi.

 -Guru memberikan tugas sebagai bahan evaluasi seperti PR atau tugas lain untuk dikerjakan di rumah.

**c. Observasi dan Evaluasi**

 Kegiatan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu melihat apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai skenario pembelajaran yang telah dibuat. Setelah itu dilakukan evaluasi, yaitu untuk melihat keberhasilan pelaksanaan tindakan.

**d. Refleksi**

Pada tahap ini hasil yang diperoleh setelah pelaksaan tindakan, observasi dan evaluasi, didiskusikan, dianalisis dan dilihat kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus sebelumnya dan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

**E. Data dan Teknik Pengambilan Data**

1. Sumber data yaitu personil penelitian yang terdiri dari guru dan siswa.

2. Jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh melalui lembar obsevasi, tes hasil belajar dan jurnal.

**F. Tekhnik Pengumpulan Data:**

a. Data tentang kondisi pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diambil dengan menggunakan lembar obsevasi meliputi observasi terhadap guru dan siswa.

b. Data tentang hasil belajar diambil dengan menggunakan tes meliputi tes awal, tes siklus I dan tes siklus II.

c. Data tentang refleksi diri diambil dengan menggunakan jurnal.

**G. Tehknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data digunakan analisis deskriptif yang disajikan secara naratif dan dilanjutkan dengan menggunakan interpretasi hasil analisis. Analisis berkaitan dengan pemberian makna kepada apa yang terjadi dalam kehidupan sebenarnya.

**H. Indikator Kinerja**

 Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari dua segi yaitu dari segi proses dan hasil atau nilai yang diperoleh siswa.

 *Pertama*, dari segi proses dikategorikan berhasil apabila minimal 85% proses pelaksanaan tindakan kelas telah sesuai dengan skenario pembelajaran.

 *Kedua*, dari segi hasilnya tindakan dikategorikan berhasil apabila minimal 85% siswa telah memperoleh nilai minimal 65 ke atas secara perorangan. Hal ini merupakan ketentuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Aqidah Akhlak yang diterapkan di MAS Al-Khairat Moramo Utara Konawe Selatan.

1. (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999: 27) [↑](#footnote-ref-2)